

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Banyak temuan penting yang dihasilkan dari penelitian deskriptif, umpamanya temuan-temuan tentang sistem tata surya, peredaran bumi, bulan dan planet-planet lainnya, pertumbuhan tanaman, kehidupan binatang, kehidupan orang dalam berbagai lingkungan kehidupan, bagaimana guru-guru mengajar, bagaimana para siswa atau mahasiswa belajar dan lain-lain.¹

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.²

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 72.

² *Ibid*, h. 73.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik, biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi Adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin yang berjumlah 294 siswa. Berikut ini data lengkapnya:

Tabel I. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	9	21	30
2.	VIII B	12	20	32
3.	VIII C	13	18	31
4.	VIII D	13	20	33
5.	VIII E	11	22	33
6.	VIII F	18	15	33
7.	VIII G	17	17	34

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), h. 8.

8.	VIII H	18	17	35
9.	VIII I	18	15	33
	$\Sigma =$	129	165	294

Sumber: Dokumen MTsN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan sampel probabilita Random Sampling yaitu suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dipilih menjadi sampel.⁴

Ada rumus yang akan digunakan penulis dalam menentukan jumlah sampel untuk penelitian ini yaitu dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e^2 = Nilai Kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persenan

kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

Untuk menggunakan rumus ini pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentasi. Semakin kecil kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan 5% berarti tingkat akurasi sebesar 95%.

⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), h. 122.

Dengan demikian penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{294}{1+294.(5\%)^2}$$

$$n = \frac{294}{1+294.0,05^2}$$

$$n = \frac{294}{1,735}$$

$$n = 169,45 \Rightarrow 169$$

Dengan demikian sampel yang diambil dari populasi yang ada dan dianggap mewakili hasil penelitian dari sejumlah populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 169 siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin sebagai sampel. Adapun penyebaran sampel pada tiap-tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Penentuan	Sampel
1.	VIII A	30	$\frac{30 \times 169}{294}$	17
2.	VIII B	32	$\frac{32 \times 169}{294}$	18
3.	VIII C	31	$\frac{31 \times 169}{294}$	18
4.	VIII D	33	$\frac{33 \times 169}{294}$	19
5.	VIII E	33	$\frac{33 \times 169}{294}$	19
6.	VIII F	33	$\frac{33 \times 169}{294}$	19
7.	VIII G	34	$\frac{34 \times 169}{294}$	20
8.	VIII H	35	$\frac{35 \times 169}{294}$	20
9.	VIII I	33	$\frac{33 \times 169}{294}$	19

Dengan demikian sampel yang diambil dari populasi yang ada dan dianggap mewakili hasil penelitian dari sejumlah populasi.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang digali ada dua macam yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang) yaitu:

a. Data Pokok

1) Data tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin di bagi dalam beberapa sub-variabel, meliputi:

- a) Alokasi Penggunaan waktu Pembelajaran
- b) Mengatur ruang kelas dan alat pelajaran
- c) Lingkungan sosio-emosional
- d) Menunjukkan pembelajaran yang kreatif
- e) Menciptakan disiplin kelas
- f) Pengorganisasian/penyesuaian materi dengan metode

Dan data tersebut nantinya akan diperoleh menggunakan teknik kusioner atau angket.

2) Data tentang tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak yang dapat di lihat dari Indeks hasil raport siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018.

Yang mana nantinya data tersebut di peroleh dengan menggunakan teknik dokumentasi.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap dari data pokok yang memuat tentang latar belakang lokasi penelitian di sekolah MTsN 3 Banjarmasin yang meliputi sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Banjarmasin, Profil MTsN 3 Banjarmasin, Visi, Misi dan tujuan, Keadaan Siswa, guru dan staf tata usaha, keadaan sarana prasarana. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, penulis kelompokkan ke dalam dua macam, yakni:

a. Sumber data primer (pokok), yang terdiri dari:

- 1) Responden, Peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Banjarmasin
- 2) Informan, Guru Akidah Akhlak di MTsN 3 Banjarmasin
- 3) Dokumentasi, Indeks hasil rapor belajar siswa kelas VIII Semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018 di MTsN 3 Banjarmasin.

b. Sumber data sekunder (pelengkap), yang terdiri dari:

- 1) Kepala Sekolah MTsN 3 Banjarmasin.
- 2) Tenaga Administrasi di MTsN 3 Banjarmasin.
- 3) Buku-buku yang menunjang dan mengacu pada permasalahan yang penulis bahas serta informan lainnya yang dianggap perlu.

4) Arsip-arsip tertulis milik MTsN 3 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk melihat atau mengamati secara langsung tempat yang akan dijadikan penelitian dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembuatan skripsi ini, yakni dengan mengamati kondisi peserta didik kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Teknik koesioner atau Angket

Angket atau kuesioner (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.⁵

Karena angket dijawab atau diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan beberapa hal. *Pertama*, sebelum butir-butir

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 219.

pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. *Kedua*, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang dan tidak beranak-cucu. *Ketiga*, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya.⁶

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pokok tentang bagaimana Kemampuan guru dalam mengelola kelas di MTsN 3 Banjarmasin.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁷

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak yang dapat di lihat dari indeks prestasi kumulatif rapor siswa. Dan data-data penunjang lainnya seperti Letak dan Keadaan Geografis Gambaran umum lokasi penelitian, Sejarah berdirinya MTsN 3 Banjarmasin, Visi, Misi, dan Tujuan, Struktur organisasi MTsN 3 Banjarmasin, Data Guru, Staf tata usaha, dan siswa, dan Data Administrasi tentang sarana dan prasarana. Setelah data terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui metode tertentu.

⁶ *Ibid*, h. 219-220.

⁷ Consuelo G. Sevilla dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UII Press, 1993), h. 148.

Tabel III

Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok, meliputi:</p> <p>a. Data tentang Kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin. Meliputi:</p> <p>a. Alokasi Penggunaan waktu Pembelajaran</p> <p>b. Mengatur ruang kelas dan alat pelajaran</p> <p>c. Lingkungan Sosio-emosional</p> <p>d. Menunjukkan pembelajaran yang kreatif</p> <p>e. Menciptakan disiplin kelas</p> <p>f. Pengorganisasian/penyesuaian materi dengan metode</p>	<p>Responden/ siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin</p>	<p>Angket dan Dokumentasi</p>

	<p>b. Data tentang tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak yang dapat di lihat dari indeks prestasi kumulatif raport siswa.</p>	<p>Dokumentasi atau Hasil Raport</p>	<p>Dokumentasi atau Hasil Raport</p>
2	<p>Data Penunjang, meliputi: Latar belakang lokasi penelitian di sekolah MTsN 3 Banjarmasin seperti:</p> <p>a. Letak dan Keadaan Geografis</p> <p>b. Sejarah berdirinya MTsN 3 Banjarmasin</p> <p>c. Profil MTsN 3 Banjarmasin</p> <p>d. Visi, Misi, dan Tujuan</p> <p>e. Struktur organisasi MTsN 3 Banjarmasin</p> <p>f. Data Guru, Staf tata usaha, dan siswa</p> <p>g. Data Administrasi tentang sarana dan prasarana</p>	<p>Kepala sekolah, Tenaga Administrasi, Dokumen Sekolah</p>	<p>Dokumentasi, observasi</p>

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun proposal ini, peneliti membuat suatu instrumen penelitian yang di dalamnya terdapat variabel-variabel yang ingin diteliti dan diketahui datanya. Berikut adalah indikator yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Instrumen Observasi

Dalam Observasi yang dilakukan adalah mengamati secara langsung tempat penelitian dan proses belajar mengajar kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin mata pelajaran akidah akhlak. Ada beberapa aspek yang akan diamati yaitu:

- 1) Letak dan keadaan geografis MTsN 3 Banjarmasin secara umum
- 2) Sarana dan Prasarana pembelajaran
- 3) Kondisi dan situasi lingkungan kelas

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

- 4) Mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin.

2. Instrumen Kusioner atau Angket

Dalam Kusioner atau angket yang dilakukan adalah membuat rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden guna mengumpulkan informasi/data mengenai variabel yang sedang diteliti yaitu tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas. Bentuk angketnya adalah *multiple choice* (pilihan ganda). Penulis menggunakan skala ordinal (skala 3), dengan alternatif jawaban setiap pertanyaan adalah A, B, dan C . Skor A adalah 3, skor B: 2, dan skor C: 1 Adapun instrumen kusioner atau angket yang digunakan sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Judul Penelitian	: Korelasi Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin
Variabel yang diteliti	: Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

Tabel IV. Kisi-kisi instrumen Kemampuan guru dalam mengelola kelas

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas	a. Alokasi Penggunaan waktu Pembelajaran	1. Ketepatan kehadiran	-1
	b. Mengatur ruang kelas dan alat pelajaran	1. Mengatur tempat duduk	- 2 s/d 3 - 4 s/d 5
		2. Lingkungan kelas	- 6
		3. Menggunakan Media pembelajaran	
	c. Lingkungan Sosio-emosional	1. Guru peduli terhadap siswa	- 7 s/d 9
2. Komunikasi yang baik dngan siswa		- 10	
3. Tutar kata sopan dan ramah dengan siswa		- 11	
4. Guru bersikap positif terhadap pertanyaan dan respon siswa		- 12	
d. Menunjukkan pembelajaran yang kreatif	1. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	- 13 s/d 14	
e. Menciptakan disiplin kelas	1. Tindakan pencegahan, pembuatan tata trtib, mengabsen kehadiran murid, membri pujian	- 15 s/d 17	
		2. Penindakan, pemberian sanksi/hukuman,	- 18 s/d 19

		memberi nasihat/menegur	
	f. Pengorganisasian/penyesuaian materi dengan metode	1. Ketepatan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi	-20

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali informasi/data mengenai hasil belajar siswa/raport kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dan sekaligus untuk mendapatkan data-data penunjang tentang profil lokasi penelitian di sekolah MTsN 3 Banjarmasin, meliputi:

- a. Letak dan Keadaan Geografis
- b. Sejarah berdirinya MTsN 3 Banjarmasin
- c. Profil MTsN 3 Banjarmasin
- d. Visi, Misi, dan Tujuan
- e. Struktur organisasi MTsN 3 Banjarmasin
- f. Data Guru, Staf tata usaha, dan siswa
- g. Data Administrasi tentang sarana dan prasarana

F. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa maka peneliti menggunakan pengukuran sebagai berikut:

1. Alokasi Penggunaan waktu Pembelajaran dapat dilihat dari indikator :

a. Ketepatan kehadiran dengan pengukuran:

- 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
- 2) bila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 2
- 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1

2. Mengatur ruang kelas dan alat pelajaran dapat dilihat dari indikator :

a. Mengatur tempat duduk dengan pengukuran:

- 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
- 2) bila siswa menjawab kadang-kadang/kurang diberi skor 2
- 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1

b. Lingkungan kelas dengan pengukuran:

- 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
- 2) bila siswa menjawab kadang-kadang/kurang diberi skor 2
- 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1

c. Menggunakan Media pembelajaran dengan pengukuran:

- 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
- 2) bila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 2
- 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1

3. Lingkungan Sosio-emosional dapat dilihat dari indikator :

- a. Guru peduli terhadap siswa dengan pengukuran:
 - 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
 - 2) bila siswa menjawab kadang-kadang/kurang diberi skor 2
 - 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1
 - b. Komunikasi yang baik dngan siswa dengan pengukuran:
 - 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
 - 2) bila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 2
 - 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1
 - c. Tutur kata sopan dan ramah dengan siswa dengan pengukuran:
 - 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
 - 2) bila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 2
 - 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1
 - d. Guru bersikap positif terhadap pertanyaan dan respon siswa dengan pengukuran:
 - 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
 - 2) bila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 2
 - 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1
4. Menunjukkan pembelajaran yang kreatif dapat dilihat dari indikator :
- a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan pengukuran:
 - 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
 - 2) bila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 2
 - 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1

5. Menciptakan disiplin kelas dapat dilihat dari indikator :
 - a. Tindakan pencegahan, pembuatan tata trtib, mengabsen kehadiran murid, memberi pujian dengan pengukuran:
 - 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
 - 2) bila siswa menjawab kadang-kadang/kurang diberi skor 2
 - 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1
 - b. Penindakan, pemberian memberi nasihat/menegur dengan pengukuran:
 - 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
 - 2) bila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 2
 - 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1
6. Menunjukkan pembelajaran yang kreatif dapat dilihat dari indikator :
 - a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan pengukuran:
 - 1) bila siswa menjawab selalu memberi contoh diberi skor 3
 - 2) bila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 2
 - 3) bila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1

Dari 12 indikator di atas akan dibuat 20 item soal. Dengan demikian akan diperoleh skor antara 20-60. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel V. Kriteria Pengukuran Tingkat Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

No	Rentang Skor Angket	Kriteria Tingkat Perilaku
1	41-60	Tinggi
2	31-40	Sedang
3	20-30	Rendah

G. Teknik Pengolahan Data

Data diolah dari hasil angket yang akan penulis sebarakan kepada siswa kelas VIII kemudian diproses melalui pengolahan data dengan mencari persentasi dari tiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan. Proses pengolahan data hasil dari angket menggunakan langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data yaitu:

1. Editing, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.
2. Skoring, yaitu memberikan penilaian atau skor terhadap jawaban responden yang telah diperiksa.
3. Koding, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisaan dan penafsir data.
4. Tabulasi, yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. Disini peneliti akan menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang sedang dicari

f = frekuensi (jumlah tiap bagian jawaban responden)

N = Jumlah frekuensi yaitu jumlah nilai responden yang memberi jawaban⁹

5. Klasifikasi, mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya
6. Interpretasi data yaitu penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk presentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket dengan kategori sebagai berikut:

Tabel VI. Interpretasi Data¹⁰

Rentang	kategori
0 – 19,99	Sangat rendah
20 – 39,99	Rendah
40 – 59,99	Sedang
60 – 79,99	Tinggi
80 - 100	Sangat tinggi

⁹ Murdan, *Statistik Pendidikan Dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS Banjarmasin, 2006), h. 26.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 276

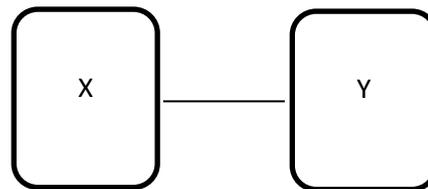
H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui lengkap atau tidaknya data dari variabel yang diteliti dan dikumpulkan dari responden. Analisis ini dilakukan dengan menyusun tabel tunggal dari variabel-variabel yang diukur, kemudian diolah menjadi tabel ganda untuk selanjutnya dianalisis dalam uji hipotesis.

2. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya, dan dengan bentuk paradigmanya sebagai berikut:



Berdasarkan data yang diperoleh maka analisis selanjutnya menggunakan Teknik analisis korelasional, yang digunakan untuk menganalisis hasil yang diperoleh dari dua variabel atau lebih.

Tujuan digunakannya teknik korelasional yaitu, sebagai berikut:

- 1) Ingin mencari bukti apakah benar terdapat korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya berdasarkan data yang ada/diperoleh.
- 2) Ingin menjawab pertanyaan apakah korelasi antara variabel tersebut termasuk korelasi yang kuat, cukup, atau, lemah (kalau memang ada korelasinya)
- 3) Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian apakah korelasi antar variabel tersebut merupakan korelasi yang signifikan atau tidak.¹¹

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹¹ *Ibid*, h. 133-134

teknik korelasi triserial, karena gejala yang akan diteliti adalah antara variabel yang berskala ordinal dengan variabel yang berskala interval dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau golongan.

Adapun langkah-langkah yang dilalui secara berturut-turut dalam tahapan:

- a. Merumuskan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
- b. Membuat tabel kerja r serial
- c. Mencari SD_{tot} dengan rumus:¹²

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left[\frac{\sum fX}{N}\right]^2}$$

Keterangan :

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpoinnya masing-masing

$\sum fX^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpoinnya yang sudah di kuadratkan

N = Jumlah Frekuensi

- d. Menyelesaikan rumus korelasi triserial dengan rumus:¹³

$$r_{tris} = \frac{\sum (o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\frac{\sum \{(o_r - o_t)^2\}}{D}}}$$

¹² *Ibid*, h. 147

¹³ *Ibid*, h. 143

Keterangan :

r_{tris}	= Koefisien korelasi triserial
o_r	= Ordinat yang lebih rendah
o_t	= Ordinat yang lebih tinggi
M	= Mean
SD_{tot}	= Standar Deviasi Total
P	= Proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan rumus triserial (r_{tris}) perlu dikoreksi dengan rumus korelasi karena chotomisasi yaitu: ¹⁴

$$r_{\text{ch}} = r_{\text{tris}} \sqrt{\sum \left[\frac{((o_r - o_t)^2)}{P} \right]}$$

Keterangan:

r_{ch} = Korelasi karena chotomisasi

Sebelum koefisien korelasi dikoreksi, maka dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r product moment dengan jalan:

1) Merumuskan/Membuat hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil (H_o)

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kedua variabel yang diteliti, maka disusun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o), yaitu:

¹⁴ *Ibid*, h.149

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa

H_o : Tidak Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa.

- 2) Menguji benar tidaknya hipotesis yang dikemukakan dengan cara membandingkan antara r yang diperoleh (r_o) dengan r tabel (r_t)

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan digunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.